

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2025
051211067

**Analisis Ketepatan Obat dan Dosis Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien
yang Menjalani Hemodialisis di RS Roemani Muhammadiyah Semarang
Periode Desember 2024 – Mei 2025**

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit Ginjal Kronik (PGK) yang telah mencapai stadium lanjut umumnya memerlukan terapi hemodialisis secara rutin. Salah satu permasalahan yang sering muncul pada pasien PGK adalah hipertensi, yang bisa menjadi penyebab maupun komplikasi dari kondisi tersebut. Penggunaan obat antihipertensi pada pasien hemodialisis harus diperhatikan dengan cermat karena kesalahan dalam pemilihan obat atau dosis dapat memperburuk kondisi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan jenis dan dosis antihipertensi yang diberikan serta melihat kaitannya dengan lama rawat inap pasien.

Metode: Desain penelitian ini bersifat deskriptif retrospektif dengan menelaah 84 rekam medis pasien yang menjalani hemodialisis di RS Roemani Muhammadiyah Semarang selama bulan Desember 2024 hingga Mei 2025. Penilaian ketepatan obat dan dosis mengacu pada pedoman Panduan Pengenalan dan Tatalaksana Hipertensi Resisten di Indonesia 2024

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa Sebagian besar pasien menerima terapi dua kombinasi antihipertensi, dengan golongan CCB, ARB, dan beta-blocker sebagai yang paling banyak digunakan. Ketepatan pemilihan obat tercatat sebesar 100%, sedangkan ketepatan dosis sebesar 100%.

Simpulan: profil penggunaan obat antihipertensi yang digunakan antara lain Amlodipin, Nicardipin, Nifedipin, Bisoprolol, Irbesartan, Candesartan, Valsartan, Captopril, Ramipril, Furosemide, dan Spironolakton, baik tunggal maupun kombinasi. Pemilihan obat dan dosis obat yang diberikan 100% tepat. Terdapat perubahan berupa penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik

Kata kunci : Ketepatan obat dan dosis, Antihipertensi, Hemodialisi.

Universitas Ngudi Waluyo
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final Project, August 2025
Arifa Nur Salsabilla
051211067

***Analisis of The Accuracy of Drugs and Doses of Antihypertensive use in
Patients Undergoing Hemodialysis at Roemani Muhammadiyah Hospital
Semarang for The Period December 2024 – May 2025***

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) that has reached an advanced stage generally requires routine hemodialysis therapy. One of the problems that often arise in CKD patients is hypertension, which can be a cause or complication of this condition. The use of antihypertensive drugs in hemodialysis patients should be carefully considered because errors in the selection of drugs or dosages can worsen the patient's condition. This study aims to evaluate the accuracy of the type and dose of antihypertensive drugs administered and see the relationship with the length of hospitalization of patients.

Methods: The design of this study is retrospective descriptive by examining 84 medical records of patients undergoing hemodialysis at Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang from December 2024 to May 2025. The assessment of the accuracy of drugs and doses refers to the guidelines for the Introduction and Management of Resistant Hypertension in Indonesia 2024

Results: Results showed that most patients received two combination antihypertensive therapies, with CCB, ARB, and beta-blockers being the most widely used. The accuracy of drug selection was recorded at 100%, while the accuracy of the dosage was 100%.

Conclusion: the usage profile of antihypertensive drugs used include Amlodipin, Nicardipine, Nifedipine, Bisoprolol, Irbesartan, Candesartan, Valsartan, Captopril, Ramipril, Furosemide, and Spironolactone, both singly and in combination. The selection of drugs and the dosage of drugs given are 100% precise. There are changes in the form of a decrease in systolic and diastolic blood pressure

Keywords: Drug and dosage accuracy, Antihypertensive, Hemodialysis.